



Kenallah Dirimu
Gallah Potensimu
Bangunlah Pribadimu

untuk

Melejitkan Prestasi

**DO IT
NOW!**

Dr. Sopan Adrianto, SE. M.Pd



POPUP: ElexMediaKomputindo
FORUM: ElexMediaKomputindo

DO IT NOW!!!!

*Kenalilah Dirimu, Galilah Potensimu,
Bangunlah Pribadimu
untuk
Melejitkan Prestasi*



DO IT NOW!!!!

*Kenalilah Dirimu, Galilah Potensimu,
Bangunlah Pribadimu
untuk
Melejitkan Prestasi*

Tersesat di Jalan yang Benar

Dr. Sopian Adrianto, SE, M.Pd.

Penerbit PT Elex Media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA



PORTAL: ElexMedia.id
FORUM: ElexMedia.co.id/forum

DO IT NOW!!!!

Kenalilah Dirimu, Galilah Potensimu,

Bangunlah Prestasimu

@2017, Dr. Sopan Adrianto, SE, M.Pd.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

717021827

978-602-04-4881-7

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia - Jakarta

Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang mengutip, memperbanyak,

dan menerjemahkan,

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari Penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

1

**Jangan Menjadi
Katak dalam
Tempurung**



**Prestasi Terbesar
Apakah yang Sudah
Saya Capai?**

2

3

**Siapakah
Saya?**

**Bagaimana
Menggali
Potensi Diri?**

4

**5 Ayo Lejitkan
Prestasimu!!!**

**Manfaatkan
Waktu Secara
Efektif**

6



Jangan Menjadi Katak dalam Tempurung

DO IT NOW!!!



@elexmedia

PORTAL: ElexMedia.id
FORUM: ElexMedia.co.id/forum

"Saya ingin berbuat
sesuatu, tapi saya tidak
tahu apa kemampuan saya

"Untuk bisa melangkah
maju, memang kita harus
mengetahui diri sendiri dulu,
mengetahui apa kemampuan
kita. Coba kita renungkan
makna di balik
kisah ini."



@elexmedia

Bagaikan Seekor Katak Dalam Tempurung

Di zaman dulu di sebuah hutan terpencil, ada seekor katak yang hidupnya di dalam tempurung. Ia merasa hidup nyaman dan terlindungi dari segala ancaman yang mengintainya. Hingga suatu saat, ia merasa jenuh dan penasaran ada apa di luar sana dan akhirnya sang katak pun keluar dari tempurung yang telah mengurungnya itu.

"Wao, indahnya dunia ini. Bunga tampak warna-warni menghiasi bumi," ujar sang katak. Sang katak juga begitu gembira karena ia ternyata bisa melompat tinggi ke sana kemari, dan saat bermain di air, ia pun bisa berenang. Sang katak pun takjub ternyata banyak sekali makanan yang dapat ia peroleh di alam ini.

"Betapa ruginya aku selama ini. Aku hanya terkungkung di dalam tempurung. Aku tidak tahu siapa diriku. Aku tidak tahu kalau dunia ini begitu indah. Aku tidak tahu kalau aku bisa melompat tinggi. Aku tidak tahu kalau aku ternyata bisa berenang. Aku pun juga tidak tahu kalau begitu banyak makanan yang disediakan Tuhan di alam ini. Betapa sempitnya pikiranku selama ini. Aku sudah merugi selama ini. Mulai dari sekarang aku harus lebih semangat. Mulai dari sekarang, aku harus optimis menghadapi berbagai peluang yang ada," ucap sang katak merenungi apa yang telah ia alami selama ini.

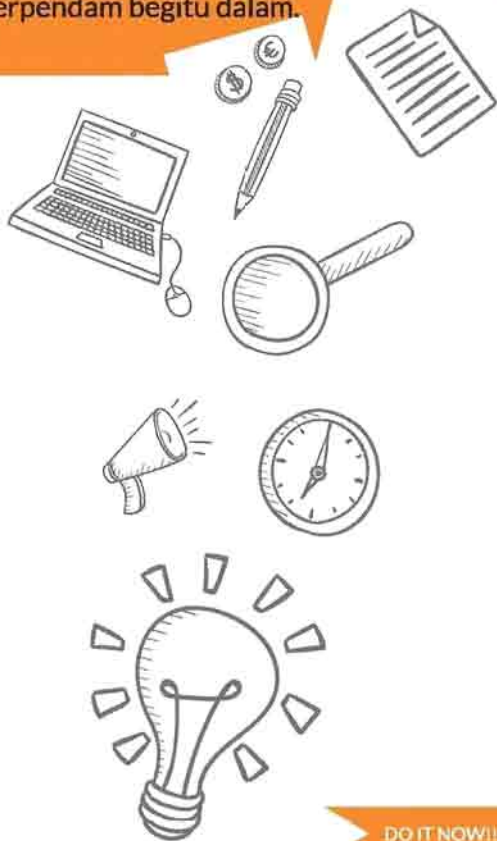
"Jika kita cermati cerita tadi, dapat Diambil kesimpulan betapa sang katak Merasa Merugi karena tidak Mengenali dirinya sendiri dan tidak tahu berbagai kemampuan yang ia miliki. Dan itu adalah penggambaran dirimu."

"Benar sekali. Itu adalah saya. Selama ini saya merasa tidak punya potensi yang berarti, tidak ada sesuatu yang dapat saya banggakan dari diri say.

"Kita tidak boleh merendahkan diri sendiri. Harus berani mencoba apakah bisa melakukan sesuatu yang selama ini kita pikir mustahil. Segala sesuatu yang akan kita lakukan, harus dipertimbangkan matang-matang, jangan sampai pertimbangan itu membatasi ruang gerak kita."

Wahai sahabat, pada saat kita memulai perjalanan hidup keluar dari dunia sempit yang selama ini melekat di otak kita ibarat kotak sempit tempurung maka kita berusaha untuk *memahami bagaimana sisi lain kehidupan yang sudah kita jalani begitu adanya.*

Pikiran kita menjadi terbuka dan melihat dunia ini dengan sudut pandang yang lebih luas. Kita mulai belajar mengenali siapakah diri kita sebenarnya. Kita mulai belajar menggali potensi diri kita dan kemudian kita terus membangun diri untuk bisa melejitkan prestasi yang mungkin selama ini terpendam begitu dalam.



DO IT NOW!!!

Mengapa kita takut dan penuh pertimbangan melakukan sesuatu yang baru?

Kebanyakan dari kita tidak mau keluar dari zona nyaman yang saat ini sudah kita jalani. Kita sudah merasa cukup dengan keadaan sekarang. Kita merasa takut gagal saat mencoba sesuatu yang baru dan kita tidak tahu apakah kita mampu menjalaninya.

Tapi, jangan kira orang-orang sukses yang kita lihat sekarang ini, mereka memperoleh semuanya secara tiba-tiba. Mungkin saja mereka meraihnya dengan kondisi yang lebih parah daripada yang kita miliki saat ini. Mungkin saja mereka meraihnya dengan kondisi yang lebih miskin daripada kita. Mereka meraih semuanya dengan kerja keras, penuh tantangan dan perjuangan.

Banyak orang-orang sukses yang kita lihat sekarang, mereka memulainya dari nol. Mereka sama dengan kita. Mereka adalah manusia biasa seperti kita. Bisa jadi kemampuan kita lebih hebat daripada kemampuan mereka. Lalu, apakah yang membuat mereka menjadi luar biasa? Lihat, mereka berani melangkah. Mereka berani mencoba tantangan. Mereka tidak takut gagal. Mereka kreatif menciptakan inovasi untuk berani beda.



Sopian Adrianto

Pemalang, 7 November 1962

Sejak tahun 2001, sebagai dosen di STIKOM CKI (Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika) dengan pangkat terakhir Lektor, dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta lainnya.

Sebagai dosen di Program Pascasarjana di UHAMKA (Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka) dan Dosen penguji di UNJ (Universitas Negeri Jakarta) dan di UI (Universitas Indonesia).

Memulai kariernya dari Staf Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi DKI Jakarta, Kepala Seksi Alat Bantu Pendidikan Dinas P dan P Provinsi DKI Jakarta, Kepala Seksi Alat Pelajaran/Alat Bantu Pendidikan Dinas P dan K Provinsi DKI Jakarta, Kepala Seksi Alat Pelajaran dan Sumber Pelajaran Sudin Dikdas Jakarta Pusat, Kepala Seksi Pembinaan Disiplin dan Kesra, Ka. Selsi Pembinaan Pelatihan Guru dan Tenaga Pendidikan, Kepala Pusat Pelatihan Guru dan Tenaga Pendidikan (PPGDK), Kepala Bidang Tenaga Pendidikan (Tendik), Kepala Bidang Standardisasi dan Pendidikan Tinggi, Wakil Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

Dalam bidang organisasi, pengurus PGRI Jakarta Pusat, penasihat Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ), Pembina sanggar SMP Pembina K3S, Pembina Pusat Kegiatan Guru DKI Jakarta, termasuk kegiatan-kegiatan sosial yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abdul Mujib, Muhaimin.** 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Akbar Reni, Hawadi,** 2003. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Metode-Metode Non Tes*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Arifin, Anwar.** 1994. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung : CV Armico.
- Dalyono, M.,** 1998. *Psikologi Pendidikan*, Smg: Rineka Cipta.
- Dwi, A.,** 2017. *9 Tips Mengembangkan Potensi Diri Agar Hidup Anda Lebih Bermakna*. Tersedia di: <http://www.tipspengembangandiri.com/mengembangkan-potensi-diri/>. [Diakses: 25 September 2017].
- Hasan, C,** 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al Ikhlas.
- Jalaluddin.** 2000. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mas'ud Ibnu Paryono Joko.** 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Munandar, Utami.** 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rahmadsyah,** 2011. *Bagaimana Cara Mengetahui Potensi Terbesar Dalam Diri Anda, dalam Hitungan Menit?*
- Sumadi Suryabrata.** 2001. *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke 4. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Wiyono, Slamet.** 2004. *Managemen Potensi Diri (Rev)*, Jakarta: Grasindo.
- Edi Sugianto,** 2015. *Pelatihan Hipnotis*, NAQS DNA Institute